

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan paparan analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian. Pada penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah yakni bagaimana keefektifan penggunaan media *icon* dalam penguasaan partikel *de* dan bagaimana respons mahasiswa tingkat I setelah menggunakan media *icon*. Berikut ini merupakan beberapa poin penting hasil penelitian :

1. Hasil analisis data menjawab rumusan masalah pertama yakni tentang keefektifan media *icon* untuk penguasaan makna partikel *de* yaitu analisis data *post test* bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada *t* tabel ( $t$  hitung = 3,39 >  $t$  tabel = 2,82), maka  $H_k$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain media *icon* efektif untuk penguasaan makna partikel *de* pada mahasiswa tingkat I PBJ UMY tahun ajaran 2016/2017. Nilai *normalized gain* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0,84 dengan kriteria **sangat efektif**.
2. Hasil analisis data angket menjawab rumusan masalah yang kedua yakni terkait respons terhadap penggunaan media *icon* yakni pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan dikuasai jika menggunakan media *icon*. Media *icon* membantu penguasaan makna partikel *de* yang diajarkan karena pemilihan warna, ukuran dan kesesuaian makna sudah berterima. Sehingga, media *icon* dapat membantu penguasaan dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam proses penelitian, baik saat penyusunan latar belakang, mengumpulkan data, menganalisis data hingga pengambilan kesimpulan, terdapat saran untuk penelitian yang serupa untuk ke depannya maupun saran untuk prosedur penelitian eksperimen.

### 1. Saran Pemanfaatan Penelitian

- a. Media *icon* pada penelitian ini disarankan untuk diterapkan pada pembelajaran *hyôgen bunkei*.
- b. Media *icon* digunakan saat penyampaian pemahaman partikel *de* pada bahasa Jepang.

### 2. Saran Prosedur Penelitian

Berikut ini saran untuk prosedur penelitian eksperimental.

- a. Penentuan atau pembagian subjek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan desain *randomized pre test post test control group* sebaiknya dilakukan mempertimbangkan kemampuan subjek, tidak asal mengacak. Kemampuan yang dimaksudkan yakni berdasarkan nilai yang didapatkan dari kelompok atas, tengah, dan bawah dari hasil *pre test*.
- b. Melakukan penelitian dengan memperhatikan langkah penelitian eksperimen dengan baik. Contohnya langkah penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut tidak bisa dilakukan secara acak, harus berurutan dan saling berkaitan.

Langkah yang sebaiknya dilakukan untuk penelitian eksperimen dengan menggunakan *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut :

#### 1) Pra-Penelitian

Kegiatan yang dilakukan sebelum dilakukan penelitian yakni memilih subjek penelitian, membagi subjek penelitian menjadi

kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan panduan pertimbangan pembagian sampel, menyusun instrumen, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran

## 2) Penelitian

Kegiatan yang dilakukan saat penelitian yakni *pre-treatment* (pemberian *pre test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen), *treatment* (kegiatan pembelajaran untuk kelas kontrol dan eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan), dan *pasca-treatment* (pemberian *post test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian pemberian angket kelas eksperimen).

3) Mengolah data yang didapat dari kegiatan 1 dan 2.

4) Menyajikan hasil data.

- c. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang membutuhkan waktu yang lama dan akan sering berinteraksi dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, sebagai seorang peneliti perlu melakukan salam dan pendekatan kepada subjek penelitian agar saat *treatment* berlangsung tidak ada unsur keterpaksaan.

## 3. Saran Pengembangan Penelitian

Guna mengembangkan penelitian yang sudah ada, penulis memberikan saran untuk penelitian serupa selanjutnya yakni sebagai berikut.

- a. Sebagaimana dengan *mnemonic*, penelitian tentang media *icon* tidak hanya berhenti pada saat *treatment* telah selesai, namun untuk melihat penguasaan dalam jangka panjang, sebaiknya diadakan tes ulang dengan berjarak beberapa pekan setelah *treatment* selesai.
- b. Media *icon* tidak hanya pada partikel *de* dengan lima makna saja, tapi seluruh makna pada partikel *de*, bahkan partikel lainnya yang terdapat dalam bahasa Jepang.

- c. Menggunakan subjek penelitian yang sudah lebih banyak mempelajari makna partikel agar media akan terasa sangat membantu karena banyaknya materi yang masuk pada otak. Subjek yang sudah memenuhi kriteria tersebut contohnya mahasiswa tingkat tiga atau empat.
- d. Menggunakan media *icon* menggunakan format visual bergerak atau gambar bergerak.

Demikian saran atau rekomendasi penulis untuk penelitian serupa selanjutnya agar tidak melakukan kesalahan yang sama dan menjadikan penelitian lebih baik lagi.